

PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS TEKS DESCRIPTIVE MELALUI TEKNIK PEMBELAJARAN “SIMPAN PINJAM” PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII D SEMESTER II SMP NEGERI 15 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Oleh: Karyati

Dinas Pendidikan Kota Semarang Guru Bahasa Inggris SMP Negeri 15 Semarang
Jl. Supriyadi no. 72 Semarang
Email : wahidkaryati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan bahwa kompetensi menulis teks Descriptive merupakan keterampilan yang dirasa sulit bagi peserta didik. Kendalanya, karena minimnya perbendaharaan kosakata, sehingga kesulitan untuk merangkai kata menjadi kalimat. Hal tersebut terbukti dengan masih rendahnya nilai ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Semarang Semester II tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan analisis data terdapat peningkatan nilai rata-rata kompetensi menulis teks descriptive dari prasiklus 65,00 dengan kategori cukup menjadi 70,42 meningkat baik pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 73,75 pada siklus II. Perilaku siswa menjadi lebih aktif, kreatif, efektif dan termotivasi dalam pembelajaran.

Kata kunci : *kompetensi menulis, teks descriptive, teknik “simpan pinjam”*

Abstract

This research is motivated by the fact that the competence of writing Descriptive texts is a skill that is considered difficult for students. The obstacle, due to the lack of vocabulary difficulty to string words into sentences. This is evidenced by the still low value of mastery learning achieved by students of class VIII of SMP Negeri 15 Semarang Second semester in the academic year 2018/2019. The results of the study were analyzed using quantitative and qualitative analysis. Based on data analysis, there was an increase in the average value of competence in writing descriptive text from pre-cycle 65.00 with enough categories to be 70.42, increasing both in the first cycle and increasing again to 73.75 in the second cycle. Student behavior becomes more active, creative, effective and motivated in learning

Keywords : *writing competence, descriptive text, "Savings and Loans" technique*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa inggris merupakan hal yang harus diperhatikan untuk para guru yang ada di sekolah menengah pertama. Hal ini dikarenakan guru yang mengajar di sekolah menengah pertama (SMP) terlebih-lebih guru kelas tujuh adalah ujung tombak pembelajaran bahasa inggris dibangku SMP. Ini disebabkan kadang-kadang pada waktu SD murid tersebut tidak mendapatkan pelajaran bahasa inggris, jadi sebagian dari mereka menganggap bahwa pelajaran bahasa inggris adalah pelajaran yang sulit untuk dipahami. Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk meneliti kemampuan kompetensi menulis teks descriptive

melalui teknik pembelajaran “Simpan Pinjam” pada peserta didik kelas VIII D Semester II SMP Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berbagai upaya dilakukan supaya siswa dapat memahami bahwa bahasa inggris sebagai bahasa internasional yang akan mengantarkan mereka membuka jendela dunia. Penelitian yang mengambil judul tentang peningkatan kompetensi menulis teks descriptive melalui teknik pembelajaran “Simpan Pinjam” pada peserta didik kelas VIII D Semester II SMP Negeri 15 Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019 diharapkan dapat memacu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks descriptive.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Mengapa prestasi belajar Bahasa Inggris materi teks descriptive peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 masih perlu ditingkatkan?
- b. Bagaimana meningkatkan hasil belajar materi menulis teks descriptive peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3. Pembahasan Masalah

Ada berbagai permasalahan yang perlu segera mendapat pemecahan dalam pembelajaran kompetensi menulis teks descriptive, diantaranya prestasi belajar peserta didik, minat dan motivasi peserta, kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan dan model pembelajaran, penggunaan media yang tepat dan sesuai, serta sumber belajar yang memadai.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah yang dapat dijadikan sebagai acuan. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks “descriptive” dengan teknik pembelajaran “Simpan Pinjam” pada peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019?
- b. Bagaimana penerapan teknik “Simpan Pinjam” dalam pembelajaran kompetensi menulis teks “descriptive” pada peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi serta rumusan masalah di atas, maka

penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan teknik “Simpan Pinjam” dalam meningkatkan kompetensi menulis Bahasa Inggris pada pokok bahasan materi teks descriptive bagi peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang.
- b. Mendeskripsikan bagaimana teknik “Simpan Pinjam” diterapkan dalam proses pembelajaran kompetensi menulis teks descriptive.

1.6. Manfaat Penelitian

Apabila hipotesis dalam penelitian ini benar, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya bagi proses belajar mengajar kompetensi menulis teks descriptive. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris.
 - 2) Mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran dan tidak mudah bosan.
- b. Bagi Peneliti
Memiliki tambahan pengalaman dalam membuat penelitian tindakan kelas yang hasilnya sangat bermanfaat terhadap keajuan pembelajaran menulis teks descriptive dan dapat diimbaskan kepada para guru Bahasa Inggris lainnya.
- c. Bagi Guru
Sebagai masukan bagi guru Bahasa Inggris dalam menentukan teknik pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang bersangkutan dalam rangka peningkatan keterampilan menulis peserta didik.
- d. Bagi Sekolah
Untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan hasil belajar peserta didik SMP Negeri 15 Semarang.

2. Landasan Teori

2.1. Hakikat Kompetensi Menulis

Kompetensi adalah kemampuan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep atau mata pelajaran yang diberikan dalam kelas pada jenjang pendidikan tertentu (Sanjaya dalam Subyantoro, 2014:119). Dengan demikian, kompetensi merupakan hasil proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan serta sikap yang memungkinkan seseorang dapat melakukan aktivitas secara efektif sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Rustanto dalam Subyantoro (2009:118) menyatakan pengertian menulis sebagai ekspresi gagasan secara tertulis, proses yang kompleks, ilmu dan seni (unik dan menarik) dan merupakan salah satu untuk sukses dalam pendidikan dan profesi lain. Pendapat tersebut diperjelas oleh Wahyudi (2010) bahwa setiap tulisan memiliki tujuan, beberapa tujuan yang dikandung oleh tulis yaitu: memberitahukan atau mengajar, meyakinkan atau mendesak, menghibur atau membahagiakan, dan mengutarakan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mencurahkan atau melukiskan gagasan, ide, pendapat dan pikirannya dalam bentuk tulisan agar orang lain paham akan maksud dan tujuan dari penulisan tersebut.

2.2. Teks Descriptive/Description

2.2.1. Pengertian Teks Descriptive

Dalam artian luas, descriptive seperti dijelaskan oleh Kane (2000) diartikan seperti berikut ini:

Description is about sensory experience how something looks, sounds, tastes. Mostly it is about visual experience, but description also deals with other kinds of perception. Jadi, jika disimpulkan dari penjelasan Kane di atas, teks deskriptif bermakna teks yang menjelaskan tentang pengalaman yang berhubungan dengan panca indera seperti apa bentuknya,

suaranya, rasanya. Kebanyakan teks deskriptif memang tentang pengalaman visual, tapi nyatanya pengalaman selain dari indera penglihatanpun bisa digunakan dalam teks tersebut.

Namun secara khusus, teks descriptive adalah “..... is a text which says what a person or a thing is like. Its purpose is to describe and reveal a particular person, place or thing” (teks yang menjelaskan gambaran seseorang, tempat atau benda. Tujuannya adalah untuk menggambarkan atau mengungkapkan orang, tempat atau benda tertentu).

Zaida (2013:61) menjelaskan bahwa teks descriptive mempunyai tujuan untuk menjelaskan orang, tempat atau benda tertentu. Misalnya teks yang menjelaskan mengenai benda atau binatang kesayangan, seorang selebriti, atau sebuah tempat wisata. Jika, bisa dikatakan bahwa teks descriptive adalah teks yang menjelaskan tentang seperti apakah orang, tempat atau suatu benda dideskripsikan, baik bentuknya, sifat-sifatnya, jumlahnya, dan lain-lain. Tujuan (purpose) dari teks ini adalah untuk menjelaskan, mengungkapkan atau menggambarkan seseorang, suatu tempat atau benda.

2.2.2. Generic Structure (Struktur Teks) dalam Teks Descriptive

Ketika menulis teks deskriptif, ada beberapa susunan umum/generic structure yang biasa muncul. Zaida (2013:61) menyebutkan bahwa struktur teks tersebut adalah:

1) Identification

Berisi tentang identifikasi hal/seseorang yang akan dideskripsikan. Bagian ini memuat keterangan awal mengenai orang/benda/tempat yang hendak dideskripsikan. Bagian ini terletak di awal teks.

2) Description

Bagian ini memuat penjelasan rinci mengenai orang/benda/tempat yang dideskripsikan. Bagian ini bisa terdiri dari beberapa paragraf yang berisi tentang penjelasan/penggambaran

tentang hal/seseorang dengan menyebutkan penampakan fisiknya, beberapa sifatnya, pekerjaan, dsb.

2.3. Penerapan Teknik “Simpan Pinjam”

Yuniasih (2009) menyatakan bahwa salah satu teknik pembelajaran yang mampu menerangkan kreativitas siswa dalam teknik “Simpan Pinjam” (Saving and Loans) adalah pembelajaran menulis teks deskriptif dengan prinsip-prinsip berikut:

- 1) Peserta didik berimajinasi bahwa mereka berada di lokasi sebuah bank yang diberi nama “BANK KARTU NAMA” (Words Bank) dan di dalam bank tersebut satu atau dua TELLER (kasir bank).
- 2) Peserta didik diwajibkan menjadi investor dengan menyimpan sejumlah kata/fase yang ditulis ke dalam kartu nama
- 3) Investor memasukan simpanannya berupa kartu kata melalui Teller.
- 4) Pada saat akan menulis sebuah teks deskripsi, peserta didik berhak untuk meminjam sebuah kata yang diinginkan melalui Teller.
- 5) Dari hasil pinjaman kartu kata itulah peserta didik menggunakan kata-kata yang telah dipinjam tersebut sebagai modal untuk menulis teks descriptive.
- 6) Proses pembelajaran dilaksanakan atas dasar pendekatan Quantum Learning yang menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan.
- 7) Penilaian dalam pembelajaran menulis teks deskripsi tidak semata-mata menilai pengetahuan dan pemahaman konsep saja melainkan aspek psikomotor dan sikap juga tidak lepas dari penilaian.
- 8) Media yang di gunakan dalam pembelajaran ini adalah kartu kata yang ukurannya 4cm x 3cm. Kartu ini digunakan oleh peserta didik untuk menuangkan kata-kata atau fase yang hendak disimpan dan kemudian akan dipinjam oleh peserta didik lain.

2.4. Penelitian yang Relevan

Penelitian Tindakan Kelas ini merujuk pada penelitian-penelitian telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti-peneliti lainnya.

2.5. Kerangka Berfikir

Diketahui kondisi pada peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada umumnya kompetensi menulis teks descriptive masih rendah. Rendahnya hasil belajar peserta didik tersebut dapat diketahui melalui hasil belajar siswa yang dilakukan dalam ulangan harian dan penugasan. Rendahnya kompetensi dan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskriptif dikarenakan minimnya penguasaan kosa kata siswa

2.6. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan teknik “Simpan Pinjam” dapat meningkatkan kompetensi menulis teks descriptive peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 serta akan terjadi perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih positif yaitu peserta didik mampu menulis dengan baik.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sekolah dimana peneliti ditugaskan oleh pemerintah yaitu di SMP Negeri 15 Semarang yang terletak di Jalan Supriyadi 72, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

3.2. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dipergunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto dalam Rustini:2009). Dalam hal ini, teknik menyangkut masalah cara-cara mengumpulkan data atau metode apa yang dipergunakan dalam penelitian ini.

3.3. Validasi Data

Validitas data dilakukan dengan pengulangan tes, pengamatan serta hasil angket. Untuk meyakinkan kebenaran data yang diperoleh, hasil tes diulang dengan teknik non tes, misalnya observasi dan angket. Validitas data yang mencerminkan hasil belajar peserta didik dianalisis dari perolehan nilai menulis tes deskriptif baik dari perolehan nilai pada pra siklus, siklus I, dan siklus II.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif untuk mengolah data kuantitatif yaitu hasil tes. Data yang dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan analisa deskriptif dari setiap siklus didapat data kuantitatif, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif komparatif, sedangkan data kualitatif dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik analisis data dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model siklus Tripp dalam Subyantoro (2014:2)

1. Proses Penelitian Siklus I

Siklus ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran menulis teks descriptive agar tidak menjemukan.

2. Proses Penelitian Siklus II

Siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis teks deskriptif dengan menggunakan teknik “Simpan Pinjam” dengan diterapkannya teknik tersebut, pembelajaran menulis teks deskriptif bisa berlangsung dengan efektif, menyenangkan dan motivasi belajar peserta didik meningkat.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 15 Semarang semester genap

tahun 2018/2019 adalah rendahnya keterampilan menulis teks descriptive dalam Bahasa Inggris dikarenakan masih terbatasnya perbendaharaan kosa kata, kesulitan dalam menuangkan gagasan/ide kedalam kalimat-kalimat deskripsi. Dengan mencari banyak informasi dari berbagai sumber mengenai metode atau teknik pembelajaran, maka ditemukan teknik pembelajaran “Simpan Pinjam” (Saving and Loans) untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas.

Dari tes yang dilakukan guru sebelum tindakan dilakukan, diperoleh data hasil belajar siswa. Hasil tes prasiklus tersebut berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks deskriptif. Tabel-tabel berikut memuat hasil belajar pada prasiklus:

Tabel 1. Hasil Ketuntasan Belajar Kondisi Awal (Prasiklus)

No	Ketuntasan	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Tuntas	10	41,67%
2.	Belum Tuntas	14	58,33%
Jumlah		24	100%

Selanjutnya, hasil tes yang diperoleh dijabarkan dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Tes Menulis Teks Deskriptif pada Kondisi Awal

Kategori	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Nilai Rata-rata
Sangat Baik	85 – 100	0	0%	65,00 (Cukup)
Baik	70 – 84	15	41,67%	
Cukup	55 – 69	18	50%	
Kurang	0 - 54	3	8,33%	
Jumlah		36	100%	

Dari tabel tersebut di atas, diketahui nilai rata-rata peserta didik masih dalam kategori cukup, yaitu sebesar 65,00 peserta didik yang mendapat nilai dalam kategori kurang sebanyak 3 siswa atau 8,33% dalam interval nilai 0-54. Sebanyak 18 peserta didik atau 50% memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan interval nilai 55-69.

Selebihnya, yaitu 15 peserta didik dengan interval nilai 70-84 atau sebesar 41,76% mendapatkan nilai dalam kategori baik dan belum ada peserta didik atau 0% yang mendapatkan nilai kategori sangat baik dengan interval nilai 85-100. Selanjutnya dapat dijelaskan dari hasil tes kemampuan tersebut, nilai tinggi 80, nilai rendah 45. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi belajar peserta didik dalam menulis teks deskriptif masih rendah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi belajar peserta didik dalam menulis teks deskriptif masih rendah dan perlu ditingkatkan. Target kompetensi belajar peserta didik diharapkan meningkat hingga 70%.

4.2. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Siklus I

Pada tahapan siklus I ini merupakan tahapan dimana tindakan dilakukan. Proses pembelajaran pada siklus ini membahas materi menulis teks descriptive dengan tema mendeskripsikan orang.

b. Deskripsi Hasil Siklus II

Proses pembelajaran descriptive dengan menerapkan teknik pembelajaran “Simpan Pinjam” pada siklus II ini didasarkan pada hasil refleksi terhadap pelaksanaan pada siklus I. Kekurangan-kekurangan pada siklus I yang berhubungan dengan prosedur penerapan teknik “Simpan Pinjam” serta hasil yang belum maksimal diupayakan untuk dibenahi dalam siklus II ini.

4.3. Pembahasan

Bagian ini membahas tentang peningkatan proses pembelajaran, peningkatan kemampuan menulis teks *descriptive* serta perubahan perilaku peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran menulis teks *descriptive* dengan menerapkan teknik “Simpan Pinjam” didalam kondisi awal yang dijumpai pada kegiatan prasiklus, nilai rata-rata tes kemampuan menulis teks *descriptive* yang diperoleh sebesar 65,00 yang berarti bahwa nilai tersebut belum mencapai batas minimal KKM. Selain itu, ketuntasannya juga masih rendah yaitu sebesar 41,67% atau hanya 10 peserta didik

yang tuntas belajar. Peserta didik yang mendapat nilai dalam kategori kurang sebanyak 2 siswa atau 3,33% dalam interval nilai 0-54. Sebanyak 12 peserta didik atau 50% memperoleh nilai dalam kategori cukup dengan interval nilai 55-69. Selebihnya yaitu 10 peserta didik dengan interval nilai 70-84 atau sebesar 41,67% mendapat nilai dalam kategori baik dan belum ada peserta didik atau 0% yang mendapat nilai kategori sangat baik dengan interval nilai 85-100. Kondisi tersebut disebabkan karena kendala masih rendahnya perbendahara didik merasa kosa kata peserta didik, peserta didik merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan/ide ke dalam kalimat deskripsi serta kendala dari pihak guru yang belum menggunakan metode atau teknik pembelajaran yang efektif, efisien dan variatif di dalam proses pembelajaran.

Dari kondisi tersebut di atas, peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk mengatasi permasalahan tersebut dan sepakat akan mengadakan perubahan perencanaan dan melaksanakan tindakan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan teknik pembelajaran “Simpan Pinjam” (*Saving and Loans*) di dalam proses pembelajaran materi menulis teks *descriptive*. Proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus I tidak sama persis dengan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Perbedaan-perbedaan proses pembelajaran dengan menerapkan teknik “Simpan Pinjam” pada siklus I dan siklus II bisa dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 3. Perbedaan Tindakan Siklus I dan Siklus II

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Tindakan	Dalam proses pembelajaran, menggunakan teknik “Simpan Pinjam” tanpa menyertakan arti/makna dari kata pada	Dalam proses pembelajaran, menggunakan teknik “Simpan Pinjam” tanpa menyertaka

		kartu	n arti/makna dari kata di balik kartu
2.	Subyek	Berpasangan	Individu
3.	Tema Materi	Deskripsi orang	Deskripsi hewan/binat ang peliharaan

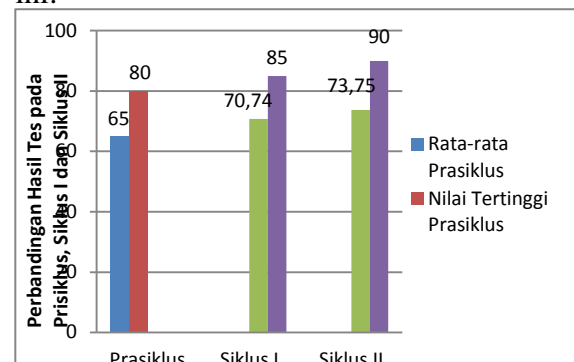
Perbedaan tersebut disebabkan adanya refleksi atas pembelajaran siklus I untuk proses perbaikan pada siklus II sehingga diperoleh hasil yang lebih maksimal. Berdasar pengamatan yang dilakukan baik pada pelaksanaan tindakan siklus I maupun siklus II, kegiatan pembelajaran terlihat lebih aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik tampak antusias mengikuti seluruh proses pembelajaran. Dengan bantuan kartu “pinjaman”, peserta didik mampu membuat kalimat yang bervariasi dengan kuantitas kalimat yang lebih banyak dan beragam. Dari berbagai hal positif yang muncul dalam proses pelaksanaan tindakan tersebut berimbas kepada hasil penilaian kompetensi menulis teks *descriptive* yang dilakukan pada setiap akhir siklus baik pada siklus I siklus II.

Dari hasil tes yang dilakukan pada akhir masing-masing siklus, terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan. Terjadi peningkatan dalam hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut diperoleh peserta didik setelah guru senantiasa memotivasi peserta didik untuk tidak takut atau ragu-ragu dalam menentukan pilihan kata yang sesuai untuk menulis teks deskriptif. Kesulitan dalam memahami makna juga bisa diskusikan baik dengan sesama peserta didik maupun dengan guru sehingga peserta didik memahami betul makna kalimat yang mereka buat. Dengan demikian, aktivitas belajar lebih aktif dan peserta didik tampak lebih antusias pembelajaran di dalam kelas berlangsung dengan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi ragu-ragu dalam menerapkan kata yang ia pilih untuk dijadikan kalimat yang tepat secara cepat.

Dari hasil perolehan nilai tes peserta didik, peningkatan diperoleh pada hasil tes akhir peserta didik yaitu: 1) penilaian rata-

rata yang meningkat dari 65,00 dengan kategori cukup pada prasiklus menjadi 70,42 dengan kategori baik pada siklus I, dan 73,75 dengan kategori baik pada siklus II, 2) ketuntasan belajar yang meningkat dari 41,67% pada prasiklus menjadi 58,33% pada siklus I dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 70,83%, 3) nilai tertinggi 80 pada pra siklus menjadi 85 pada siklus I dan 90 pada siklus II menjadi 90.

Perbandingan hasil tes menulis teks *descriptive* yang dicapai peserta didik dalam kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II ditampilkan dalam bentuk grafik dibawah ini:



Grafik 1. Perbandingan Hasil Tes pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut tampak peningkatan yang cukup signifikan dari masing-masing siklus.

Hasil non tes meliputi observasi/pengamatan, angket dan dokumentasi foto. Hasil observasi memberikan gambaran bahwa pembelajaran menulis teks *descriptive* dengan menerapkan teknik “Simpan Pinjam” (*Saving and loads*) dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, aktif, dan menyenangkan. Peserta didik lebih termotivasi, aktif, antusias serta merasa tidak bosan. Peserta didik merasa bersemangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

5. Penutup

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam

penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

Proses pembelajaran kompetensi menulis teks descriptive dengan teknik “Simpan Pinjam” (Saving and Loans) dapat diterapkan dengan baik pada siklus I dan siklus II dan dilaksanakan dengan alur dan tahapan yang sama Kompetensi menulis teks descriptive bisa ditingkatkan dengan menerapkan teknik pembelajaran “Simpan Pinjam”. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata kemampuan menulis teks deskriptif mengalami peningkatan sebesar 5,42 menjadi 70,42 atau berkategori baik. Pada siklus II, nilai rata-rata tersebut meningkat kembali menjadi 73,75 dengan kategori baik.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan, penelitian ini diharapkan dimanfaatkan dan menjadi inspirasi yang dapat dikembangkan oleh para guru Bahasa Inggris yang akan berinovasi dalam pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah karena konsep dan aplikasinya sudah dipaparkan dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- BloggerTemplate http://aswirastaman.blogspot.com/2012/06meningkatkan-kemampuan-menulis-teks_28.html diakses tanggal 15 Februari 2015 pukul 10.40 WIB
- Cahyo, Agus N. 2013. *Paduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press
- Doyin, Mukh. 2009. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*. Volume I, nomor 1. Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah
- Muslikhah. 2010. *Sukses Profesi Guru dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Kelompok Penerbit Pinus
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Subyantoro. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: UNNES PRESS

Subyantoro. 2014. *Pendidikan profesional: Merajut Karya Melalui Penelitian Tindakan*. Sukoharjo: Farishma Indonesia

<http://www.englishindo.com/2012/07/descriptive-text.html> diakses tanggal 17 Februari 2015 pukul 15.12 WIB

Zaida, Nur. 2013. *Siapuja: Siap Ujian Akhir 3*. Jakarta: Penerbit Erlangga